

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SD
NEGERI 39 KP. PANSUR KEC. KOTO XI TARUSAN
PESISIR SELATAN

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh

NAFRIZAL
59236

PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SD Negeri 39 KP.
Pansur Kecamatan Koto XI Tarusan Pesisir Selatan
Nama : Nafrizal
NIM : 59236
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2012

Disetujui :

Pembimbing I



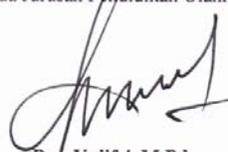
Drs. Willadi Rasyid, M.Pd.
NIP. 19591121 198602 1 006

Pembimbing II



Drs. Yulifri, M.Pd.
NIP. 19590705 198503 1 002

Mengetahui :
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd.
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Tim Penguji skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SD NEGERI 39KP. PANSUR KECAMATAN KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

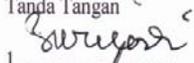
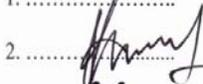
Nama : Nafrizal
NIM : 59236
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Yulifri, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Zarwan, M.Kes.
4. Anggota : Drs. Edwarsyah, M.Kes.
5. Anggota : Drs. Deswandi, M.Kes.AIFO.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Di SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir Selatan.

OLEH : NAFRIZAL,

SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir Selatan merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Namun sekolah ini jarang mendapatkan juara dalam even pertandingan. Ini mungkin disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya sarana dan prasarana, motivasi siswa, minat siswa, dan keprofesionalan pelatih. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan : mengetahui gambaran tentang pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Di SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir Selatan.

Jenis penelitian deskriptif. Populasi siswa/i kelas IV & V SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir Selatan yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang berjumlah 56 orang sampel diambil dengan metode purposive stratified random sampling dengan menggunakan sampel sebanyak 40 orang. Data dikumpul dengan menggunakan angket atau kuesioner. Hasil pengumpulan data dianalisis dengan metode persentase dan pengambilan kesimpulan dengan skala Gutmann.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa gambaran tingkat pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler SepakBola Di SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir Selatan sebagai berikut: Tingkat capaian minat siswa yang ada di SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir Selatan berada pada klasifikasi sangat Cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 74,65 %. Tingkat capaian Sarana dan Prasarana pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir Selatan berada pada klasifikasikan Cukup, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 63,33 %. Tingkat capaian Proses kegiatan ekstrakurikuler terhadap pelaksanaankegiatan ekstrakurikuler di SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir Selatan berada pada klasifikasi baik, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 85,31 %. Tingkat capaian Keprofesionalan pelatih terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir Selatan berada pada klasifikasi baik, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 81,5 %..

Kata Kunci : Ekstrakurikuler Sepak Bola, Siswa SD

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir Selatan."

Penulisan skripsi ini penulis selesaikan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan di sana sini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Syahrial Bachtiar, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi;
2. Drs. Hendri Neldi, M.Kes., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa pada Program Penjaskesrek;

3. Bapak pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi secara tulus dan baik sampai terwujudnya skripsi ini;
4. Tim Penguji Skripsi yang telah banyak memberikan koreksi dan perbaikan demi sempurnanya skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis;
6. Kepala SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir Selatan yang telah memberikan dorongan dan izin kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan, serta memberi izin melakukan penelitian dan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini;

Penulis mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat adanya.

Amiin.

Padang, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	9

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Kegiatan Sepakbola	10
2. Kegiatan Ekstrakurikuler	11
3. Latar Belakang guru Penjas	15
4. Sarana dan Prasarana	17
5. Minat siswa	18
B. Kerangka Konseptual	20
C. Pertanyaan Penelitian	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat, dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Jenis dan Sumber Data	24
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Verifikasi Data	27
B. Deskripsi Data	27
B. Pembahasan	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	47
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Populasi penelitian	21
Tabel 2	: Populasi penelitian	22
Tabel 3	: Distribusi Frekuensi Minat Siswa	25
Tabel 4	: Deskripsi Minat Siswa	26
Tabel 5	: Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana	27
Tabel 6	: Deskripsi Sarana dan prasarana	28
Tabel 7	: Distribusi Frekuensi Proses Kegiatan Ekstrakurikuler	30
Tabel 8	: Deskripsi Proses Kegiatan Ekstrakurikuler	31
Tabel 9	: Distribusi Frekuensi Keprofesionalan Pelatih	32
Tabel 10	: Deskripsi Keprofesionalan Pelatih	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	: Minat Siswa	27
Grafik 2	: Sarana dan Prasarana	29
Grafik 3	: Proses Kegiatan Ekstrakurikuler	31
Grafik 4	: Keprofesionalan Pelatih	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Penelitian**
- Lampiran 2 : Data Hasil Penelitian**
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas**
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari SDN 16 Sungayang**
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol dan Linmas**
- Lampiran : Foto Dokumentasi Penelitian**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang memegang peranan penting untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Hal ini dinyatakan dalam pasal 3 Undang-Undang No. 20 (2003:3), tentang sistem pendidikan nasional sebagai berikut :

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membina watak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan mengembangkan potensi anak didik agar selalu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki akhlak mulia, jasmani dan rohani yang sehat serta mempunyai ilmu pengetahuan yang luas serta kreatif dalam berbagai bidang apapun dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara sendiri.

Untuk melihat pembinaan dan pengembangan olahraga di sekolah dapat kita lihat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (2005:5),

tentang sistem keolahragaan pendidikan nasional: “Pembinaan dan pengembangan olahraga, pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru olahraga yang berkualifikasi dan memiliki sertifikat kompetensi serta didukung oleh sarana dan prasarana olahraga yang memadai”.

Dari Undang Undang di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa olahraga pendidikan di sekolah adalah olahraga yang membina serta mengembangkan kegiatan olahraga yang dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah yang dibimbing oleh guru olahraga yang memiliki kemampuan atau sertifikat di bidang tersebut serta didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya kegiatan tersebut.

Bila ditinjau dari proses pembelajaran penjas di sekolah, terdapat dua (2) jenis kegiatan yang diajarkan di sekolah yaitu kegiatan pokok dan kegiatan pilihan. Kegiatan pokok terdiri dari : atletik, senam, permainan sepakbola, bola voly, bola basket dan pendidikan kesehatan. Sedangkan kegiatan pilihan terdiri dari renang, pencak silat, badminton, tennis meja, tennis, softball, yudo dan cabang olahraga potensial yang berkembang di daerah. Dari kedua kegiatan di atas jelas bahwa kegiatan sepakbola merupakan kegiatan pokok. Dengan adanya kegiatan tersebut maka sekolah-sekolah perlu membuat sebuah perencanaan kegiatan yang bisa mengembangkan bakat dan minat siswanya yaitu dengan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler terutama di bidang sepak bola.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional di atas, perlu realisasi nyata dalam kegiatan pendidikan sekolah sebagai salah satu pendidikan yang diharapkan menjadi sarana sekaligus wahana untuk tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Sekolah berkewajiban atau mempunyai tanggung jawab untuk membentuk peserta didik yang sehat, baik secara jasmani maupun rohani. Untuk itu, pendidikan jasmani di sekolah perlu ditumbuh kembangkan sehingga peserta didik tidak hanya sehat jasmani dan rohani tetapi peserta didik dapat menyalurkan, mengembangkan minat dan bakat setiap cabang olahraga yang ada pada dirinya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari sekolah secara keseluruhan dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Di dalam surat Dirjen (Direktur Jenderal) No 226/C/Kep/o/1992 menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya, Pasal I ayat 25 menjelaskan bahwa: "Kegiatan diluar jam pelajaran dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan sekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran".

Jika kita lihat dalam Undang Undang olahraga sekarang, dalam Undang Undang No 3 (2005:25) mengatakan bahwa: " Didalam pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan di sekolah yang dilaksanakan dengan tujuan memperhatikan potensi, kemampuan, minat dan bakat peserta didik secara menyeluruh dapat kita lihat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dari penjelasan di atas, bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah serta mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik secara maksimal, mengembangkan pengetahuannya dibidang olahraga yang diminatinya melalui dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu peserta didik dituntut untuk bisa aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Peranan ekstrakurikuler tersebut sangat besar manfaatnya bagi siswa terutama untuk mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas. Potensi tersebut dipupuk dan ditumbuh kembangkan sehingga menjadi manusia yang berkualitas tinggi. Salah satu olahraga yang ditumbuh kembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adalah cabang olahraga sepakbola. Olahraga sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati dan digemari oleh siswa SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir selatan. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru penjas yang dilakukan 2 x seminggu.

Sebagai alternatif untuk tetap dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler sepakbola maka pelatih melaksanakan ekstrakurikuler sepakbola diluar lokasi sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah harus dapat mengelolah dan melaksanakan ekstrakurikuler dengan baik, terencana dan terkoordinir. Dalam arti kegiatan ekstrakurikuler harus mendapat perhatian khusus dari lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan minat serta bakat siswa

Berdasarkan pengalaman pelatih SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir selatan ditemui dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola di SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir selatan tidak terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil observasi awal yang dinyatakan dari siswa ada beberapa faktor penghambat yang menghalangi siswa tidak bisa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola ini diantaranya adalah dukungan orang tua dan mengikuti les pelajaran atau belajar jam tambahan sore agar mendapatkan nilai dan prestasi yang bagus. Sebagian siswa ada yang bersamaan waktu dengan kegiatan ekstrakurikuler dan les belajar.

Kemudian dari segi sosial ekonomi sangat berpengaruh dalam pelaksanaan ekstrakurikuler terutama orang tua. Orang tua merasa keberatan membiayai anaknya mengikuti ekstrakurikuler karena lokasinya jauh dari tempat tinggal siswa. Biaya transportasi pulang pergi, uang jajan dan membelikan peralatan dan pakaian sepakbola. Berdasarkan observasi dan wawancara kebanyakan siswa yang jarang hadir dan tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini sebagian besar berasal dari keluarga menengah kebawah yang ekonominya pas-pasan untuk memebuhi kebutuhan hidup. Orang tua lebih mengutamakan pendidikan pada hal-hal pokok saja karena keterbatasan biaya. Bila dilihat dalam masyarakat kebanyakan orang tua mereka berpendapatan rendah dan berpenghasilan sebagai petani,

nelayan, buruh, tukang ojek dan pedagang kecil-kecilan. Masalah lingkungan, keadaan lapangan sepakbola yang kurang bagus sebagian siswa banyak yang mengeluh atau malas berlatih. Disamping kondisi lapangan yang kurang bagus juga terdapat pengaruh dari masyarakat dalam kenyamanan dan ketentraman dalam berlatih. Disamping itu juga lapangan tersebut selalu ramai dikunjungi masyarakat untuk bermain sepakbola sehingga siswa sangat sulit untuk berlatih atau melakukan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

Masalah kedisiplinan jadwal sepakbola yang dilakukan pelatih sudah ditetapkan pada pukul 15.00 WTB. Dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pelatih sering kali diabaikan begitu saja oleh siswa. Banyak siswa yang terlambat, sehingga waktu berlatih sepakbola menjadi terkuras dan hasil yang didapat menjadi tidak maksimal. Lokasi sepakbola agak jauh dari rumah siswa pada umumnya kendaraan menuju lokasi sepakbola tidak sehingga mempersulit siswa untuk datang ke lokasi sepakbola tersebut. Bagi siswa yang jarak rumahnya dari lokasi kegiatan ekstrakurikuler sepakbola biasanya mereka bersepeda.

Berdasarkan apa yang penulis kemukakan di atas kurang terlaksana kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga sepakbola di SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir selatan, hal tersebut tentu kurang baik terhadap perkembangan anak didik, kurang tersalurkan minat, bakat dan kreativitas yang ada pada dirinya. Sehingga apapun kegiatan yang akan kita laksanakan tidak akan berjalan dengan baik. Dengan penjelasan di

atas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai "**Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir selatan "**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Tatar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Latar Belakang Guru Penjas
2. Keprofesionalan pelatih
3. Minat Siswa
4. Proses kegiatan ekstrakurikuler
5. Sarana Prasarana
6. Dukungan Kepala Sekolah
7. Dukungan Orang Tua
8. Bakat Siswa
9. Motivasi
10. Sosial ekonomi orang tua murid
11. Lingkungan, dll

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Minat siswa
2. Sarana dan prasarana
3. Proses kegiatan ekstrakurikuler

4. Keprofesionalan pelatih/guru pembimbing

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemui penulis, maka penulis merumuskan segala bentuk pertanyaan:

1. Seberapa besar minat siswa dalam Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir selatan?
2. Seberapa lengkapnya sarana dan prasana yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir selatan?
3. Bagaimana pelaksanaan proses kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir selatan?

E. Tujuan Penelitian

Dengan melihat dari tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Mengetahui seberapa besarnya minat siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir selatan?.
2. Mengetahui seberapa lengkapnya sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir selatan.

3. Mengetahui keadaan proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SDN 39 Kp. Pansur Kec. Koto XI Tarusan Pesisir selatan.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan ini yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru penjas dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Sebagai bahan mengambil solusi atau memecahkan masalah bagi kepala sekolah terutama dalam mengadakan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.
3. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.